

2016)

———, 'Profil Kampung KB Kelurahan Cideng', *Website BKKBN*, 2023
<<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/2779/kampung-kb-kelurahan-cideng>> [diakses pada tanggal 1 April 2023]

Deddy Lukman Shaid dan Muhammad Fahim Ilmi, 'Kepadatan Penduduk DKI Jakarta Tahun 2020 Menurut Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta', *Website Statistik Sektor Provinsi DKI Jakarta*, 2023
<<https://statistik.jakarta.go.id/kependudukan-dki-jakarta-tahun-2020/>>
[diakses pada tanggal 3 April 2023]

Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi DKI Jakarta, 'Mengenal Kampung KB', *Website Puspa*, 2022
<<https://puspa.jakarta.go.id/blog/mengenal-kampung-kb>>

Eka Susi Sulistyowati. 2018. *Dinamika Kependudukan*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.

Hilma Anita Fitri, 'Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga Dan Masyarakat Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi' (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2022)

Jakarta, Pemprov DKI, *Instruksi Gubernur Nomor 35 Tahun 2016 tentang Perencanaan Dan Pembentukan Kampung KB*

Jakarta, Pemprov DKI, *Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 844 Tahun 2018 tentang Kelompok Kerja Kampung Keluarga Berencana*

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, *Kampung KB: Inovasi Strategis Memberdayakan Masyarakat*, 2017

https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/9841/kampung-kb-inovasi-strategis-memberdayakan-masyarakat/0/artikel_gpr [diakses pada tanggal 2 April 2023]

Moleong, Lexy J., 'Metode Penelitian Kualitatif', in *Cetakan Ke-36* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017)

Ni Wayan Budiani, 'Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Bhakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar', *Jurnal Ekonomi Dan Sosial INPUT*, 1.2 (2009), 49–57
<<https://ojs.unud.ac.id/index.php/input/article/view/3191/2288>>

Raharto, Aswatini, 'Penanggulangan Covid-19 Dalam Kerangka Teori Kependudukan Malthus', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Juli (2020), 1–6

Peraturan Pemerintah No 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga

Rosalina, Iga, 'Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan', *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*(2012), 1.1, 3

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

Tesalonika Syela Maleke, Masje Pangkeyy, Deysi Tampongangoy, 'Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Di Desa Temboan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan', *Jurnal Administrasi Publik*, VIII.119 (2022), 27–36.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KB KELURAHAN CIDENG

No	Nama Informan	Indikator	Pertanyaan
1.	Ibu dr. Eni Gustina MPH, (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) (Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi)	Tujuan Program	-Apa tujuan dibentuknya program Kampung KB?
		Sosialisasi Program	-Apakah sosialisasi program Kampung KB telah berjalan dengan baik? -Langkah apa saja yang telah dilakukan BKKBN dalam sosialisasi program Kampung KB?
		Ketepatan Sasaran	-Siapa saja yang menjadi sasaran dari program Kampung KB? -Apakah program Kampung KB telah berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan?
		Pemantauan Program	-Bagaimana peran dan tanggung jawab BKKBN dalam pemantauan program Kampung KB?
2.	Ibu Dra. Sumiyati T (Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Provinsi DKI Jakarta (Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana)	Tujuan Program	-Apa tujuan dibentuknya program Kampung KB?
		Sosialisasi Program	-Apakah sosialisasi program Kampung KB telah berjalan dengan baik? -Apa saja bentuk sosialisasi yang telah dilakukan DPPAPP Provinsi DKI Jakarta terkait program Kampung KB?
		Ketepatan Sasaran	-Siapa saja yang menjadi sasaran dari program Kampung KB? -Apakah program Kampung KB telah berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan?
		Pemantauan Program	Bagaimana peran dan tanggung jawab DPPAPP Provinsi DKI Jakarta dalam pemantauan program Kampung KB?

3.	Bapak Agus Aripianto (Lurah Kelurahan Cideng)	Tujuan Program	-Apa tujuan dibentuknya program Kampung KB?
		Sosialisasi Program	-Apakah sosialisasi program Kampung KB di Kelurahan Cideng telah berjalan dengan baik? -Apa saja bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Kelurahan Cideng dalam sosialisasi program Kampung KB?
		Ketepatan Sasaran	-Siapa saja yang menjadi sasaran dari program Kampung KB? -Apakah program Kampung KB telah berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan?
		Pemantauan Program	-Bagaimana peran dan tanggung jawab Kelurahan Cideng dalam pemantauan program Kampung KB?
4.	Ibu Endang Prihandini, Ibu Sinta Maryana, dan Ibu Lidya Kartika (Warga Kelurahan Cideng)	Tujuan Program	-Apa tujuan dibentuknya program Kampung KB?
		Sosialisasi Program	-Apakah sosialisasi program Kampung KB di Kelurahan Cideng telah berjalan dengan baik? -Apa saja bentuk sosialisasi Kelurahan Cideng terkait program Kampung KB?
		Ketepatan Sasaran	-Apakah program Kampung KB telah berjalan tepat sasaran?
		Pemantauan Program	-Bagaimana peran dan tanggung jawab masyarakat dalam pemantauan program Kampung KB di Kelurahan Cideng?

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Hari/Tanggal wawancara : Senin, 19 Juni 2023

Nama Informan : Ibu dr. Eni Gustina, MPH

NO.	Pertanyaan	Informan
1.	Apa tujuan dibentuknya program Kampung KB?	Program Kampung KB ini bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk di Indonesia, meningkatkan kesehatan reproduksi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan keluarga, mengurangi angka kematian ibu dan anak, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi.
2.	Apakah sosialisasi program Kampung KB telah berjalan dengan baik?	Sejauh ini saya rasa sosialisasi telah kami lakukan dan terus diupayakan. Kami juga terus berkoordinasi dengan instansi dan Kementerian/Lembaga terkait seperti Kementerian/Lembaga terkait seperti IBI (Ikatan Bidan Indonesia), IDI (Ikatan Dokter Indonesia), POGI (Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia), juga Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DPPAPP) di masing-masing daerah.
3.	Langkah apa saja yang telah dilakukan BKKBN dalam sosialisasi program Kampung KB?	Langkah yang kami lakukan adalah pertama-tama yaitu penyebaran informasi melalui media massa, media sosial, brosur, dan poster. Kemudian dilakukan pelatihan dan edukasi bagi Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), petugas

		<p>kesehatan, dan tokoh masyarakat. Kami juga meningkatkan akses pelayanan kesehatan reproduksi yang berkualitas. Lalu melakukan pembentukan Kelompok Kerja Kampung KB di tingkat desa atau kelurahan. Selanjutnya mengadakan kampanye dan acara komunitas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Diharapkan, langkah-langkah tersebut akan meningkatkan kesadaran, pengetahuan ataupun informasi kepada masyarakat seputar program kampung KB sehingga dapat meningkatkan partisipasi dalam Program ini.</p>
4.	Siapa saja yang menjadi sasaran dari program Kampung KB?	Sasarannya itu untuk keluarga yang memiliki balita, remaja, dan lansia serta seluruh Kelurahan atau Desa yang tercatat sebagai Kampung KB.
5.	Apakah program Kampung KB telah berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan?	<p>Untuk sejauh ini bisa dilihat di website (https://kampungkb.bkkbn.go.id/) yang terus di update, sudah ada 28.468 Kampung KB yang telah dicanangkan dari 83.843 Desa/Kelurahan di Indonesia. Selain itu, BKKBN juga sedang menjalankan pelayanan KB serentak sejuta akseptor (PSA) yang target awalnya hanya 1.146.000 akseptor, tapi berdasarkan data yang kami himpun sampai 18 Juni 2023 sudah tembus 120% dari target awal yaitu sebanyak 1.325.813 akseptor. Jadi menurut saya program ini sudah tepat sasaran dan semoga akan terus mengalami peningkatan partisipasi ke depannya.</p>
6.	Bagaimana peran dan tanggung jawab BKKBN dalam pemantauan program Kampung KB?	Jadi untuk tanggung jawab kami melaksanakan rapat perencanaan kegiatan di setiap minggunya. Lalu ada rapat koordinasi dengan dinas masing-masing daerah setiap bulannya, kemudian juga ada monitoring dan evaluasi kegiatan yang diadakan secara bulanan. Dengan begitu kami akan tetap dapat

		selalu memantau perkembangan program Kampung KB yang berjalan.
--	--	--



TRANSKRIP WAWANCARA 2

Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP)

Provinsi DKI Jakarta

Hari/Tanggal wawancara : Selasa, 27 Juni 2023

Nama Informan : Ibu Dra. Sumiyati T

NO.	Pertanyaan	Informan
1.	Apa tujuan dibentuknya program Kampung KB?	Program Kampung KB bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk di wilayah DKI Jakarta melalui promosi perencanaan keluarga dan penggunaan kontrasepsi. Dengan demikian, program ini bertujuan untuk membantu keluarga dalam mengambil keputusan yang bijaksana tentang jumlah anak dan jarak usia antar-anak.
2.	Apakah sosialisasi program Kampung KB telah berjalan dengan baik?	Sejauh ini saya rasa sosialisasi yang kami lakukan sudah cukup baik ya untuk mengkampanyekan pentingnya KB melalui program Kampung KB.
3.	Apa saja bentuk sosialisasi yang telah dilakukan DPPAPP Provinsi DKI Jakarta terkait program Kampung KB?	Sosialisasi yang kami lakukan dalam meningkatkan pemahaman melalui Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) di lapangan, misal melalui sosial media, melalui tatap muka, kunjungan langsung pintu ke pintu, yang dilakukan melalui Perpanjangan tangan di lapangan yaitu Sub PLKB.
4.	Siapa saja yang menjadi sasaran dari program Kampung KB?	Sasarannya untuk seluruh Kelurahan yang tercatat sebagai Kampung KB di DKI Jakarta dan juga semua PUS, keluarga yang memiliki balita, remaja, dan lansia.
5.	Apakah program Kampung KB telah berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan?	Sejauh ini ada 136 Kelurahan yang tercatat sebagai Kampung KB dan 125 diantaranya terintegrasi sebagai

		<p>Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). dilihat datanya, tahun 2020 dari 2.578.385 Pasangan Usia Subur, 1.529.270 sudah menjadi peserta KB aktif. Tahun 2021 juga meningkat dari 2.604.902 PUS yang jadi peserta KB sebanyak 1.571.347. Jadi menurut saya program Kampung KB ini sudah tepat sasaran ya tapi ke depannya akan terus dioptimalkan lagi.</p>
6.	<p>Bagaimana peran dan tanggung jawab DPPAPP Provinsi DKI Jakarta dalam pemantauan program Kampung KB?</p>	<p>Kami bertanggungjawab dalam mengkampanyekan program Kampung KB, melaksanakan pembinaan sosial dan fisik dalam pemberdayaan masyarakat dan terus menjalin koordinasi dengan BKKBN. Kami juga punya tugas untuk melakukan verifikasi lapangan ke Kelurahan-Kelurahan yang sudah tercatat sebagai Kampung KB.</p>



TRANSKRIP WAWANCARA 3

Lurah Kelurahan Cideng

Hari/Tanggal wawancara : Rabu, 5 Juli 2023

Nama Informan : Bapak Agus Aripianto

NO.	Pertanyaan	Informan
1.	Apa tujuan dibentuknya program Kampung KB?	Program Kampung KB bisa mengendalikan dan menekan pertumbuhan penduduk, juga bisa berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Cideng. Pertumbuhan penduduk yang terkendali, sumber daya yang terbatas bisa lebih dikelola dengan baik sehingga nantinya infrastruktur dan pelayanan publik bisa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
2.	Apakah sosialisasi program Kampung KB di Kelurahan Cideng telah berjalan dengan baik?	Sosialisasi yang kami lakukan saya kira sudah cukup baik, misalnya ada kegiatan-kegiatan seperti program TP PKK, Posyandu, pengadaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) melalui Dapur Emak Cideng untuk balita supaya tidak terjadi <i>stunting</i> . Tapi harus diakui juga kalau masih ada masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam program ini.
3.	Apa saja bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Kelurahan Cideng dalam sosialisasi program Kampung KB?	Dari pihak kelurahan kami memberikan tugas kepada Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) untuk mengadakan sosialisasi seperti penyuluhan, menjelaskan materi mengenai program Kampung KB ini. Biasanya masyarakat diinfokan untuk berkumpul di Posyandu atau RPTRA, lalu diberikan penyuluhan tentang apa itu program Kampung KB.
4.	Siapa saja yang menjadi sasaran dari program Kampung KB?	Sasaran program ini keluarga-keluarga yang memiliki balita, remaja, lansia dan juga PUS.

5.	Apakah program Kampung KB telah berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan?	Sejauh ini sudah cukup baik namun karena masih ada warga yang tidak ikut partisipasi jadi masih ada PUS yang belum ikut ber-KB. Bisa dilihat data yang kami upload ke website (https://kampungkb.bkkbn.go.id/) di Kelurahan Cideng, jumlah penduduk usia subur ada 2.693 orang. Dari jumlah itu, 1.983 orang (73,6%) sudah bergabung dalam program KB, sementara sebanyak 710 orang (26,4%) masih belum ikut serta dalam program KB.
6.	Bagaimana peran dan tanggung jawab Kelurahan Cideng dalam pemantauan program Kampung KB?	Sebagai Lurah saya bertanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan program. Saya dan seluruh jajaran Kelurahan juga bertanggung jawab untuk memberi penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat yang kami lakukan secara mingguan. Kelurahan juga akan memberikan pendampingan dan konseling untuk pasangan suami istri dalam hal perencanaan keluarga. Kelurahan Cideng setiap bulannya ada rapat koordinasi dengan DPPAPP DKI Jakarta dalam pemantauan serta evaluasi program.
7.	Mengapa masih terdapat Pasangan Usia Subur yang tidak berpartisipasi sebagai akseptor KB?	Jumlah keikutsertaan KB Pasangan Usia Subur (PUS), dimana dari 2693 jumlah PUS hanya 1983 (73,6%) yang telah ber-KB dan sisanya sebanyak 710 PUS (26,4%) masih belum ber-KB. Beberapa PUS mungkin ingin memiliki anak secepatnya dan tidak tertarik untuk menggunakan KB sampai mereka mencapai tujuan tersebut. Terkadang, biaya alat kontrasepsi atau pelayanan KB dapat menjadi faktor penghalang bagi PUS yang memiliki keterbatasan ekonomi. Beberapa orang mungkin khawatir tentang efek samping dari alat kontrasepsi dan berpikir bahwa penggunaan KB akan mempengaruhi kesehatan mereka. Ketakutan ini dapat menjadi hambatan bagi partisipasi sebagai akseptor KB.

		<p>Beberapa orang mungkin memiliki persepsi negatif terhadap alat kontrasepsi atau KB secara umum karena mitos atau kesalahpahaman yang beredar di masyarakat. Hal ini bisa membuat mereka enggan untuk mencoba atau menerima informasi yang benar tentang KB. Beberapa budaya atau agama mungkin memiliki pandangan yang berbeda terkait penggunaan alat kontrasepsi atau keluarga berencana. Beberapa kelompok masyarakat mungkin menganggap keluarga besar sebagai anugerah atau kewajiban, sehingga menolak untuk menggunakan KB.</p>
8.	<p>Mengapa jumlah partisipasi dalam berbagai Poktan (BKL, BKR, BKB) masih rendah?</p>	<p>Salah satu faktor utama adalah kurangnya kesadaran tentang pentingnya berpartisipasi dalam program-program keluarga berencana. Masih ada stigma dan persepsi negatif terkait dengan program keluarga berencana di beberapa komunitas. Masyarakat yang masih tabu membicarakan masalah reproduksi atau menganggap program KB sebagai campur tangan pemerintah dapat menolak untuk berpartisipasi. Program atau kegiatan yang ditawarkan dalam kelompok kampung KB mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan atau preferensi anggota masyarakat. Untuk meningkatkan partisipasi, perlu dilakukan penelitian dan konsultasi dengan masyarakat untuk memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan. Beberapa anggota masyarakat mungkin menghadapi kendala waktu atau keterbatasan dalam komitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok kampung KB. Untuk meningkatkan partisipasi dalam kelompok kegiatan kampung KB, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang manfaatnya, menyelenggarakan kegiatan yang</p>

		sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mengatasi kendala-kendala yang ada, dan mendapatkan dukungan dari pihak terkait. Melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan implementasi program juga bisa menjadi kunci keberhasilan.
--	--	--



TRANSKRIP WAWANCARA 4

Warga Kelurahan Cideng

Hari/Tanggal wawancara : Jum'at, 7 Juli 2023

Nama Informan : Ibu Endang Prihandini

NO.	Pertanyaan	Informan
1.	Apa tujuan dibentuknya program Kampung KB?	Setahu saya untuk agar masyarakat itu mengikuti program KB. Program KB bisa mengendalikan angka kelahiran supaya kepadatan penduduk tidak berlebih.
2.	Apakah sosialisasi program Kampung KB di Kelurahan Cideng telah berjalan dengan baik?	Menurut saya sudah cukup baik tapi ya tetap saja terkadang yang mengikuti sosialisasi tidak seluruhnya
3.	Apa saja bentuk sosialisasi Kelurahan Cideng terkait program Kampung KB?	Biasanya ada seperti penyuluhan di posyandu, disana kita kumpul diberikan pengetahuan tentang KB.
4.	Apakah program Kampung KB telah berjalan tepat sasaran?	Menurut saya sudah.
5.	Bagaimana peran dan tanggung jawab masyarakat dalam pemantauan program Kampung KB di Kelurahan Cideng?	Sebagai warga ya kita mengikuti saran dari penyuluhan dan edukasi yang diadakan dan berusaha untuk mencerminkan Kelurahan Cideng itu Kampung KB yang baik.

TRANSKRIP WAWANCARA 5

Warga Kelurahan Cideng

Hari/Tanggal wawancara : Jum'at, 7 Juli 2023

Nama Informan : Ibu Sinta Maryana

NO.	Pertanyaan	Informan
1.	Apa tujuan dibentuknya program Kampung KB?	Setahu saya untuk agar masyarakat itu mengikuti program KB. Program KB bisa mengendalikan angka kelahiran agar tidak terjadi kepadatan yang berlebih.
2.	Apakah sosialisasi program Kampung KB di Kelurahan Cideng telah berjalan dengan baik?	Sudah baik tapi menurut saya ke depannya harus terus lebih gencar memberikan edukasi kepada masyarakat.
3.	Apa saja bentuk sosialisasi Kelurahan Cideng terkait program Kampung KB?	Biasanya ada seperti penyuluhan dan seperti edukasi untuk keluarga balita, remaja sampai lansia.
4.	Apakah program Kampung KB telah berjalan tepat sasaran?	Saya rasa sudah berjalan cukup baik ya. Tapi tetap aja, butuh evaluasi terus-menerus biar bisa lebih maksimal lagi, gitu loh.
5.	Bagaimana peran dan tanggung jawab masyarakat dalam pemantauan program Kampung KB di Kelurahan Cideng?	Saya sebagai warga ya mengikuti saran dari penyuluhan dan edukasi yang diadakan.

TRANSKRIP WAWANCARA 6

Warga Kelurahan Cideng

Hari/Tanggal wawancara : Jum'at, 7 Juli 2023

Nama Informan : Ibu Lidya Kartika

NO.	Pertanyaan	Informan
1.	Apa tujuan dibentuknya program Kampung KB?	Menurut saya program ini untuk memotivasi masyarakat supaya ikut membantu pemerintah dalam mengatur jumlah kelahiran agar nggak terjadi kelebihan jumlah penduduk.
2.	Apakah sosialisasi program Kampung KB di Kelurahan Cideng telah berjalan dengan baik?	Sosialisasi Kelurahan sudah cukup baik ya karena disini rutin ada penyuluhan setiap minggunya.
3.	Apa saja bentuk sosialisasi Kelurahan Cideng terkait program Kampung KB?	Biasanya kami dikumpulkan di Posyandu atau ruang serba guna RPTRA terus ada penyuluhan dan informasi tentang pentingnya ikut serta KB.
4.	Apakah program Kampung KB telah berjalan tepat sasaran?	Menurut saya sudah tepat sasaran.
5.	Bagaimana peran dan tanggung jawab masyarakat dalam pemantauan program Kampung KB di Kelurahan Cideng?	Sebagai warga saya berusaha mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan dengan baik.



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manilla No. 61. Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : Info@unas.ac.id

Nomor : 733 /WD/VII/2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 04 Juli 2023

Kepada Yth : Ibu dr. Eni Gustina, MPH sebagai Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Damas Wiandi
Nomor Induk Mahasiswa : 213515526139
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Alamat Rumah : Southgate Residence, Tanjung Barat
HP : 082123054224
Email : damaswiandi2@gmail.com

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Cideng Kecamatan Gambir Jakarta Pusat"

Dengan Dosen Pembimbing : Bapak Dr. Ahmad Muksin, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan,
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : Info@unas.ac.id

Nomor : 732 /WD/VII/2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 04 Juli 2023

Kepada Yth : Ibu Dra. Sumiyati T sebagai Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Provinsi DKI Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Damas Wiandi
Nomor Induk Mahasiswa : 213515526139
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Alamat Rumah : Southgate Residence, Tanjung Barat
HP : 082123054224
Email : damaswiandi2@gmail.com

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul:
"Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Cideng Kecamatan Gambir Jakarta Pusat"

Dengan Dosen Pembimbing : Bapak Dr. Ahmad Muksin, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 731 /WD/VII/2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 04 Juli 2023

Kepada Yth : Bapak Agus Aripianto sebagai Lurah Kelurahan Cideng

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Damas Wiandi
Nomor Induk Mahasiswa : 213515526139
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Alamat Rumah : Southgate Residence, Tanjung Barat
HP : 082123054224
Email : damaswiandi2@gmail.com

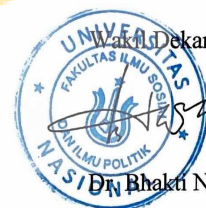
Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul:

“Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Cideng Kecamatan Gambir Jakarta Pusat”

Dengan Dosen Pembimbing : Bapak Dr. Ahmad Muksin, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Skripsi Damas Wiandi (NPM 213515526139)

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
3	repository.paramadina.ac.id Internet Source	<1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
6	jdih.jakarta.go.id Internet Source	<1%
7	www.jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Sogang University Student Paper	<1%
9	Submitted to Universitas Bunda Mulia Student Paper	<1%